

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan bermasyarakat manusia tidak akan terlepas dari penggunaan bahasa, karena bahasa merupakan salah satu alat penting untuk berkomunikasi. Bahasa dapat dinyatakan dengan dua cara, yaitu lisan dan tulisan. Tujuannya adalah untuk menyampaikan ide, pikiran, pendapat, atau hal-hal lain kepada orang lain sebagai informasi. Penyampaian informasi secara lisan menggunakan alat ucap manusia, sedangkan secara tulisan menggunakan huruf.

“Berbahasa dapat mengungkapkan perasaan untuk memperoleh sesuatu, menyampaikan informasi, berinteraksi dengan orang lain, dan mengontrol perilaku orang lain serta menciptakan dunia imajinatif” (Rahman, 2002:1). Oleh karena itu, dalam era informasi dan komunikasi global dewasa ini, bahasa asing merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting keberadaannya. Penguasaan bahasa asing akan sangat menentukan bagaimana kita bisa berinteraksi secara global dan merupakan salah satu akses untuk meraih keberhasilan di berbagai bidang.

Menurut Iwabuchi Tadasu “Bahasa Jepang adalah bahasa yang dinyatakan dengan tulisan menggunakan huruf-huruf (Kanji, hiragana, katakana, roomaji) ini”, (Iwabuchi, 1989:180). Selain itu Kimura Muneo dalam buku “Kyoujuhoo Nyuumon” yang diterjemahkan oleh Ahmad Dahidi dan Akahane Michie bahwa “Jika

mempelajari bahasa Jepang, jelas sekali huruf yang digunakan pun adalah huruf bahasa Jepang.” (Ahmad Dahidi, 21:93)

Kanji merupakan salah satu aspek yang sulit bagi mahasiswa yang sedang mempelajari bahasa Jepang, disebabkan oleh jumlah hurufnya yang banyak. Pentingnya mempelajari kanji bagi mahasiswa tentunya di Universitas Pendidikan Indonesia merupakan hal yang mutlak, karena Universitas sudah memiliki standar pencapaian target belajar tersendiri. Lain halnya dengan lembaga kursus atau sejenisnya, mengenai pentingnya mempelajari huruf kanji tergantung pada keperluan pembelajar.

“Dalam pembelajaran Bahasa Jepang terdapat kesulitan-kesulitan belajar salah satunya dalam pembelajaran huruf kanji. Huruf kanji merupakan salah satu aspek yang sulit bagi para siswa yang mempelajari Bahasa Jepang. Hal ini dirasakan terutama bagi siswa yang tidak mempunyai latar belakang budaya kanji. Bahkan bagi para siswa yang mempunyai latar belakang kanji pun kadang-kadang merasa sulit dalam berhadapan dengan kanji Jepang.” (Dahidi ahmad dan Sudjianto,2004:56). Dengan melihat jumlah kanji yang begitu banyak, apalagi sebagian besar kanji cara baca tidak hanya satu, kanji menjadi masalah bagi banyak pembelajar bahasa Jepang, dan tidak jarang penghambat dalam kelangsungan proses belajar bahasa Jepang. Apalagi jika bahasa ibu pembelajar, huruf yang digunakan baik dalam hal jumlah atau kerumitan, tidak seperti huruf kanji. Seperti pembelajar orang Indonesia yang terbiasa dengan huruf latin yang hanya berjumlah 26 huruf, sangat menemui kesulitan ketika menghadapi huruf kanji yang jumlahnya teramat banyak dengan cara baca yang bervariasi.

Dalam tes kemampuan berbahasa Jepang (Nihongo Noryoku Shiken) yang diselenggarakan oleh The Japan Foundation, huruf Kanji adalah salah satu materi yang diujikan. Oleh karena itu, huruf Kanji merupakan materi yang sangat penting untuk dipelajari bagi pembelajar bahasa Jepang. Khususnya bagi pembelajar bahasa Jepang di Indonesia.

Seiring dengan arus globalisasi dan perkembangan IPTEK yang sangat pesat, media pembelajaran berbasis internet sangat diperlukan dalam mendekati mahasiswa atau pembelajar dengan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Berkaitan dengan kemudahan dan kecepatannya dalam berkomunikasi, pada perkembangannya, internet menjadi suatu kebutuhan, sehingga membuat banyak orang ingin memanfaatkan atau bahkan mengembangkan bagian dari system internet tersebut.

Menurut Hardini (2008:1) lembaga-lembaga pendidikan, terutama lembaga pendidikan tinggi, terus melengkapi dirinya dengan berbagai fasilitas yang memungkinkan para *Civitas Academica* -nya memanfaatkan infrastruktur telekomunikasi yang tersedia untuk menunjang peningkatan kualitas pembelajaran dan pemberian layanan kepada mahasiswa. Berbagai fasilitas yang dimaksud antara lain adalah berupa pengadaan komputer, dan mengakses pornografi.

Dari kegiatan yang kurang produktif tersebut penulis tertarik mencari suatu alternatif media pembelajaran berbasis internet khususnya media pembelajaran huruf kanji dalam bahasa Jepang, agar pembelajar yang selama ini dianggap monoton dan kurang efektif menjadi suatu pembelajaran bahasa Jepang yang menarik dan modern.

Selain itu, penggunaan internet dikalangan mahasiswa juga bisa dioptimalkan lagi sebagai media dalam proses pembelajaran.

Diantara beberapa situs yang membahas tentang huruf kanji dalam bahasa Jepang, salah satunya adalah situs yang beralamatkan <http://www.yahoo.co.jp>. Situs ini menggunakan tulisan menggunakan huruf-huruf (Kanji, hiragana, katakana, roomaji) yang digunakan untuk menyampaikan informasi. Pada hakikatnya proses pembelajaran adalah proses komunikasi. Proses komunikasi (proses penyampaian pesan) dapat diwujudkan dengan cara menyampaikan pesan atau informasi. Pesan dan informasi dapat berupa pengetahuan, keahlian, skill, ide, pengalaman dan sebagainya. Sehubungan dengan hal-hal tersebut, penulis bermaksud mengadakan penelitian deskriptif *Analisis Penggunaan Huruf Kanji Pada Tampilan Awal (Home Page) dalam Situs <http://www.yahoo.co.jp>*.

1.2 Rumusan dan Batasan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang penelitian yang telah penulis tulis diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Ada berapa jumlah huruf Kanji yang terdapat dalam tampilan awal (home page) yahoo.co.jp?
2. Bagaimanakah level huruf Kanji yang terdapat dalam tampilan awal (home page) yahoo.co.jp?
3. Bagaimanakah pemanfaatan tampilan awal (home page) yahoo.co.jp sebagai alternatif pembelajaran bahasa Jepang dalam pembelajaran huruf Kanji?

Maka dalam hal ini, penulis hanya sedikit beratkan pada pembelajaran huruf Kanji pada tampilan awal home page yahoo.jp berdasarkan pada pembelajaran bahasa Jepang melalui situs yahoo.jp

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk menjawab seluruh permasalahan yang telah dirumuskan di atas. Yaitu, "*Menganalisis Penggunaan Huruf Kanji pada tampilan awal (HomePage) Yahoo.co.jp*"

Tujuan khususnya adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui jumlah huruf kanji yang digunakan dalam tampilan awal (home page) yahoo.co.jp
2. Untuk mengetahui bagaimana level kanji yang muncul dalam tampilan awal (home page) yahoo.co.jp yang mengacu pada standar (Japanese Language Proficiency Test) dari N5 sampai N1
3. Untuk memanfaatkan tampilan awal (home page) yahoo.co.jp sebagai alternatif pembelajaran bahasa Jepang terhadap pembelajaran huruf Kanji?

Adapun manfaat yang dapat diperoleh berdasarkan tujuan penelitian di atas, yaitu :

1. Dapat menambah wawasan pengajar dan pembelajar bahasa Jepang maupun peneliti sendiri mengenai pembelajaran jumlah huruf Kanji dalam bahasa Jepang

2. Dapat memberikan gambaran kepada pembelajar bahasa Jepang tentang level huruf kanji pada yahoo.jp sebagai alternatif media pembelajaran
3. Sebagai suatu alternatif media pembelajaran huruf Kanji menggunakan kemajuan IPTEK, sehingga dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar bahasa Jepang.
4. Dapat menjadi informasi mengenai pembelajaran huruf kanji secara on-line bagi peneliti selanjutnya

1.4 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam menginterpretasikan makna dari kata-kata atau istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Penulis mencoba mendefinisikan istilah sebagai berikut :

1. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkara, dan sebagainya) (Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1999, 37)
2. Kanji adalah Hyooi moji yang digunakan dan berkembang dalam suku kan. (Mizutani, 2000: 24)
3. Home Page adalah tampilan awal dari sebuah web/situs yang berisi fitur-fitur dan menu-menu utama.
4. Menurut <http://id.wikipedia.org/wiki/Yahoo>

Yahoo merupakan sebuah perusahaan publik Amerika dengan kantor pusat di Sunnyvale, California (tepatnya di Silicon Valley), yang

menyediakan layanan internet secara global, meliputi seluruh dunia. Perusahaan ini terkenal akan portal web, mesin pencari (Yahoo! Search), Yahoo! Directory, Yahoo! Mail, Yahoo! News, iklan, pemetaan online (Yahoo! Maps), Yahoo! Video, dan website media sosial dan jasa. Yahoo dirintis oleh Jerry Yang dan David Filo pada bulan Januari 1994 dan diresmikan sebagai badan hukum pada tanggal 1 Maret 1995. Pada tanggal 13 Januari 2009, Yahoo mengangkat Carol Bartz, mantan kepala eksekutif Autodesk, sebagai kepala eksekutif dan anggota dewan direksi Yahoo yang baru.

